

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tabungan bagi nasabah adalah sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karenanya, tabungan merupakan salah satu sumber bagi bank untuk menghimpun dana dari masyarakat, dipergunakan untuk kegiatan operasional aktif bagi suatu bank untuk memperoleh pendapatan.

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum¹. Tabungan menurut perbankan syariah adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak beretentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dilakukan menurut dan syarat dan ketentuan yang disepakati.² Dengan simpanan tabungan masyarakat begitu mudah untuk menyetor atau menarik, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.³

Tabungan simpel iB di desain untuk memberikan kemudahan bagi penabung yang rata-rata merupakan pelajar. Calon nasabah dapat membuka tabungan simpel iB di kantor cabang dengan persyaratan memiliki foto kopi kartu identitas diri seperti KTP/SIM/Kartu pelajar yang

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 92.

² M. Nur Rianto Al Arief, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung :Cv. Pustaka Setia, 2012), hlm. 133

³ Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2013), hlm. 357

masih berlaku dan disertai KTP orang tua.⁴ Dimana pihak BRI Syariah KCP Bangkalan sudah melakukan kerjasama (MOU) dengan beberapa sekolah yang ada di sekitar bangkalan khususnya. Dimana nasabah untuk tabungan simpanan pelajar ini sejak dari di keluarkan produk ini sampai saat ini sudah mencapai kurang lebih 2000 nasabah dari para pelajar yang ada di daerah bangkalan.⁵

Sebagai lembaga mediasi sektor keuangan, bank memiliki peran penting dalam perekonomian, mediasi keuangan pada sektor perbankan tentu sangat penting bagi setiap negara termasuk Indonesia. Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien, efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROE (return on ekuity). ROE penting bagi bank karena ROE digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap jumlah modal

⁴ *BRI Syariah Siap Kenalkan Simpel Ib Mulai PAUD Hingga SMA*, Republika.Co.Id, Kamis, 26 Maret 2015, 17:44 WIB, Diakses 23 Maret 2016

⁵ Wawancara Dengan Pihak BRI Syariah KCP Bangkalan pada tanggal 11 maret 2016.

sendiri. Semakin besar ROE menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar.

Profitabilitas atau keuntungan sebuah bank dapat menjadi tolak ukur perkembangan bank tersebut, jika profitabilitas per tahun semakin naik maka secara otomatis bank tersebut berkembang dengan pesat. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPTS) 2015 pada hari Jumat, dari sisi laba, pada tahun 2015 BRI Syariah berhasil membukukan laba bersih yang mengalami peningkatan hingga 4.246,12 persen dari posisi Rp. 2,82 miliar pada tahun 2014 ke posisi Rp. 122,64 miliar sepanjang tahun 2015.⁶

Dari perkembangan yang cukup baik jika kurang dilengkapi dengan pengetahuan yang baik tentang laporan keuangan terutama dalam meningkatkan laba atau profitabilitas oleh para pegawai karena kebanyakan bank hanya berkonsentrasi dengan mencari anggota baru dan menyalurkan pembiayaan tanpa memperhatikan tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh bank.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.⁷

⁶ *Laba Bersih BRI Syariah Kinclong*, Kompas.Com, Jumat, 11 Maret 2016 15.30 WIB, Diakses 18 Maret 2016.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 196.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan mereka telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.⁸

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti masalah yang berkaitan dengan tabungan simpel iB apakah dengan adanya program terbaru dari pemerintah ini yang berupa tabungan simpel iB dapat berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank syariah yang nasabahnya sudah mencapai 2000 dari dua tahun dikeluarkannya produk tabungan simpel iB dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Tabungan Simpanan Pelajar (*Wadī'ah*) Terhadap Tingkat profitabilitas Di BRI Syariah KCP Bangkalan”

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh tabungan simpanan pelajar (*Wadī'ah*) terhadap tingkat profitabilitas pada BRI syariah KCP Bangkalan?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tabungan simpanan pelajar (*Wadī'ah*) terhadap profitabilitas BRI Syariah KCP Bangkalan?

1.3. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh tabungan simpanan pelajar (*Wadī'ah*) terhadap tingkat profitabilitas pada BRI syariah KCP Bangkalan

⁸ *Ibid.*, hlm. 196.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan simpanan pelajar (*Wadfi'ah*) terhadap tingkat profitabilitas BRI Syariah KCP Bangkalan.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti secara pribadi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh tabungan simple iB terhadap tingkat profitabilitas pada bank BRI Syariah KCP bangkalan.
2. Bagi Pembaca, secara umum diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan atau informasi tentang pengaruh tabungan simple iB terhadap tingkat profitabilitas pada bank BRI Syariah KCP bangkalan.
3. Bagi Universitas, diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa referensi ilmiah yang terpercaya serta dapat dipertanggungjawabkan, sebagai referensi dalam ruang lingkup hasil karya penulisan lapangan, begitu juga dapat dijadikan sebagai informasi-informasi tambahan khususnya bidang studi Ekonomi Syariah.

4. Bagi Instansi (BRI Syariah KCP Bangkalan) penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas BRI Syariah KCP Bangkalan

1.5. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk memberikan informasi tentang penelitian atau karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini. Selama ini masih belum ada penelitian yang membahas tentang pengaruh tabungan simpel iB terhadap tingkat profitabilitas di BRI Syariah KCP Bangkalan.

Tetapi, berdasarkan kajian dan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap beberapa penelitian yang sejenis, maka penulis menemukan hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penulis, namun terdapat beberapa perbedaan. Penelitian tersebut yakni :

- 1) Skripsi karya Dhoqi Dofiri pada tahun 2015 dengan judul “*pengaruh pembiayaan murābahah di PT. BRI Syariah KCP Bangkalan terhadap perkembangan UMKM masyarakat Bangkalan*”. Dalam penelitian ini membahas pengaruh produk pembiayaan murabahah terhadap jumlah perkembangan UMKM dengan adanya penyaluran kredit terhadap UMKM itu sendiri.⁹
- 2) Tesis karya Adi setiawan, pada tahun 2009 dengan judul tesis “*analisis pengaruh faktor makroekonomi, pangsa pasar, dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank*” Dalam penelitian

⁹ Dhoqi Dofiri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Di PT. BRI Syariah KCP Bangkalan Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Bangkalan*, (Skripsi :Univesitar Trunojoyo Madura, 2015)

tersebut membahas tentang faktor makroekonomi, pangsa pasar, dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank. Perbedaannya dengan peneliti sekarang adalah peneliti terdahulu meneliti dari variabel makroekonomi, pangsa pasar, dan karakteristik bank sedangkan peneliti sekarang membahas tentang pengaruh tabungan simpanan pelajar (simpler iB) terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.¹⁰

- 3) Skripsi ana rachmawati, pada tahun 2014 dengan judul skripsi “*analisis profitabilitas bank umum syariah di Indonesia menggunakan pendekatan frontier*”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang profitabilitas bank umum syariah di Indonesia menggunakan pendekatan frontier. Perbedaannya dengan peneliti sekarang adalah peneliti sekarang meneliti tentang pengaruh tabungan simpanan pelajar (simpler iB) terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.¹¹

1.6. Hipotesis

Hipotesis dapat ditulis dalam bentuk hipotesis nol (*nol hypothesis*) maupun hipotesis alternatif (*alternatif hypothesis*) atau keduanya. Hipotesis nol dicoba untuk ditolak (*rejected* atau *refuted*) dan hipotesis alternatif dicoba untuk diterima (*accepted*) atau didukung (*supported*).¹²

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban

¹⁰ Tesis Karya Adi Setiawan, *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar, Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank*, (Tesis : Universitas Brawijaya, 2009)

¹¹ Ana Rachmawati, *Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Frontier*, (skripsi : universitas selatiga, 2014).

¹² Jogiyanto Hartono, *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*, (Yogyakarta : BPFE, 2013), hlm. 56

yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹³

H_0 =Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

H_1 =Ada pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

1.7. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tabungan Simpanan pelajar (*wadfi'ah*) Terhadap tingkat profitabilitas bank syariah” disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian , kajian pustaka, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori menguraikan tinjauan teori yang dipergunakan sebagai dasar dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang merupakan uraian mengenai wilayah penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, dan definisi operasional penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 64.

BAB IV Hasil Penelitian merupakan uraian tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisa perhitungan data, pembahasan tentang hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam pendahuluan.

BAB V Penutup yang berisi Kesimpulan, saran yang merupakan pertanyaan singkat yang diambil dari analisis dan pembahasan penelitian dan mencoba memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi lembaga keuangan syariah dan juga peneliti.